



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 493 Tahun 2020



Terima Kasih IPB University untuk 111 Pegawai Purnabakti

Rektor IPB University, Prof Arif Satria melepas 111 purnabakti yang terdiri dari 32 orang dosen dan 79 orang tenaga kependidikan. Atas pengabdianya selama berkiprah di kampus, Prof Arif mengucapkan terima kasih atas jasa dan karya yang telah banyak dihasilkan para purnabakti kepada IPB University. Kegiatan Pelepasan dan Apresiasi Purnabakti Pegawai IPB University itu diselenggarakan di IPB International Convention Center (IICC), Bogor (3/12). Pada kesempatan ini, Rektor mengucapkan terima kasih atas segala pikiran, kerja keras dan kasih sayang para purnabakti kepada institusi. Ia mengakui bahwa IPB University tidak bisa menjadi kampus terbaik tanpa pengabdian karya dan kerja keras purnabakti selama ini. "Kesuksesan IPB University ini semua berkat karya, pemikiran dari bapak dan ibu semua. IPB University sukses karena kerja keras kita semua. Kekompakan dan kolaborasi antar kita yang sangat kuat. Sehingga kita bisa mencapai prestasi hingga hari ini," tutur Prof Arif. Keberhasilan yang diraih IPB University, diakuinya merupakan bagian yang diibaratkan seperti efek bola salju.

[Baca Selengkapnya >](#)

PT BLST Pamerkan Produk Hasil Inovasi IPB University dalam Seminar Kementerian Perdagangan

Direktur Pengembangan Bisnis PT Bogor Life Science and Technology (BLST) IPB University, Dr Doni Yusri pamerkan produk-produk inovasi IPB University saat menjadi narasumber dalam Sosialisasi Penggunaan Produk-Produk Buatan Indonesia yang digelar oleh Kementerian Perdagangan di Tangerang (3/12). Kegiatan ini adalah bagian dari Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI). Dalam kesempatan ini, Dony mengatakan bahwa PT BLST adalah salah satu perusahaan yang memproduksi hasil-hasil inovasi IPB University. Produk-produk yang ia kenalkan adalah tepung bumbu dan spaghetti gluten free, beras analog dan madu alami.



[Baca Selengkapnya >](#)

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



Sekolah Vokasi IPB University Hadirkan Sandiaga Uno Ajak Generasi Muda Kembangkan Diri Sedini Mungkin

Pada kesempatan ini Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria dalam Webinar Nasional For Your Improvement (FYI) dengan tajuk "Kembangkan Dirimu, Rancang Masa Depanmu", akhir pekan lalu menyebutkan bahwa saat ini kita sudah memasuki area Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA) yang memerlukan cara pikir atau mindset baru. "Kita memasuki area yang disebut area VUCA yang memerlukan respon yang berbeda dengan respon-respon masa lalu. Respon hari ini adalah respon dengan new mindset. Dengan mindset baru, dengan new behaviour (perilaku baru), dan juga dengan cara-cara baru kita bekerja," ujarnya. Tidak hanya menghadirkan rektor, kegiatan yang digelar oleh Program Studi Komunikasi Sekolah Vokasi IPB University ini juga menghadirkan Sandiaga Uno. Tujuannya adalah ingin memberikan pandangan baru terkait kondisi saat ini, dimana milenial diharapkan akan menjadi penerus dan membawa Indonesia ke arah yang lebih baik.

[Baca Selengkapnya >](#)

Rosiana Silalahi Bahas Women Power di Sekolah Vokasi IPB University



Rosiana Silalahi, jurnalis senior dan Pemimpin Redaksi Kompas TV hadir dalam Webinar Everyone Allowed to be A Leader yang digelar oleh Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi IPB University, akhir pekan lalu. Dalam kegiatan yang bertemakan women power ini Rosiana mengatakan bahwa kunci women power adalah keberdayaan. "Keberdayaan itu penting ditanamkan ke anak melalui orang tua. Perempuan harus diberdayakan untuk bisa memilih sendiri langkahnya. Perempuan harus berdaya agar bisa bertanggung jawab pada kebahagiaannya, bukan berdasarkan pandangan orang lain tapi dari pilihannya sendiri. Kebahagiaan hati mencerminkan kesehatan mental. "Inilah yang membentuk siapa diri kita sebenarnya," imbuhnya. Perempuan bisa setara dengan laki-laki. Caranya adalah dengan tidak berhenti belajar.

[Baca Selengkapnya >](#)



Kabupaten Tapanuli Utara dan LPPM IPB University Bahas Data Desa Presisi

Kabupaten Tapanuli Utara mengadakan diskusi secara langsung dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University bertempat di Ruang Sidang LPPM IPB University (1/12) guna membahas Data Desa Presisi sebagai tindak lanjut memorandum of understanding (MoU). Kedatangan Kabupaten Tapanuli Utara ke LPPM IPB University disambut baik oleh Dr Sofyan Sjaf, Wakil Kepala LPPM IPB University bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Kunjungan ini bertujuan untuk membahas Data Desa Presisi (DDP) sebagai tindak lanjut kerjasama yang terjalin antara IPB University dengan Kabupaten Tapanuli Utara. "Kegiatan DDP kemungkinan perlu dilaksanakan dengan mempertimbangkan waktu yang lebih pas. Riset DDP dengan skala luasan 3.000 hektar, 3.000 Kepala Keluarga (KK) dapat diselesaikan selama

[Baca Selengkapnya >](#)

LPPM IPB University Evaluasi Kegiatan Data Desa Presisi Lingkar Kampus

La Elson, Koordinator Tim Spasial Data Desa Presisi (DDP) IPB University menyampaikan bahwa ada beberapa kendala dalam memperoleh data dengan menggunakan drone. Salah satunya adalah faktor cuaca. Saat ini, cuaca di Bogor, hampir setiap sore turun hujan. Ini dapat menghambat pengambilan data spasial dengan drone. Untuk itu, pengambilan data menggunakan drone sebaiknya dilaksanakan di pagi hari. Hal ini ia sampaikan dalam diskusi bersama untuk mengevaluasi kegiatan membangun DDP di Lingkar Kampus IPB University, (1/12). DDP yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University ini telah disosialisasikan ke 12 desa/kelurahan Lingkar Kampus.

[Baca Selengkapnya >](#)





Ini Kata Dr Irzal Efendi Soal Ekspor Benih Lobster

Ekspor benih lobster kini mulai mencuat kembali setelah sebelumnya tersorot publik pada Desember 2019 silam. Komoditas perikanan yang satu ini memiliki nilai ekonomi dan gizi yang tinggi. Dr Irzal Efendi, dosen IPB University dari Departemen Budidaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) angkat bicara terkait ekspor benih lobster ini. "Indonesia dikarunia sumberdaya alam berupa posisi geografis, kondisi oseanografi dan klimatologi yang memungkinkan benih lobster bening (baby lobster atau BL) dalam jumlah yang sangat banyak mendarat di negeri ini secara alami. Ini adalah karunia untuk dimanfaatkan secara bijak untuk kesejahteraan masyarakat, daya saing bangsa serta keadilan sosial. Anugerah ini seharusnya dinikmati oleh sebagian besar masyarakat, bukan oleh pihak asing," terangnya.

[Baca Selengkapnya >](#)